

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tugas utama pemerintah adalah membantu dalam pembangunan Negara, suatu Negara telah dikatakan berhasil dalam pembangunan Negara nya apabila masyarakat dari Negara tersebut sejahtera. Seperti yang telah dicantumkan pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Dalam teorinya segala sesuatu yang dibangun oleh pemerintah berasal dari dana yang telah masyarakat kumpulkan melalui pajak dan pendapatan Negara. Dana tersebut akan pemerintah gunakan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang didekikasikan untuk masyarakat kembali.

Dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tugas yang telah dibebankan oleh masyarakat dalam pembangunan Negara, pemerintah harus memiliki rencana yang matang dalam mencapai keberhasilan pembangunan Negara. Rencana tersebut akan pemerintah jadikan sebagai pedoman dalam pembangunan Negara sehingga pemerintah akan membutuhkan dana dalam proses pembangunan Negara tersebut. dana dari rencana tersebut dinamakan anggaran (Arifin Sabeni / Imam Ghozali, 2010:39).

Anggaran pemerintah merupakan sebuah pedoman atas segala tindakan yang dilakukan oleh pemerintah, pada anggaran disediakan seluruh pemasukan dan pengeluaran yang jumlah dana penerimaan dan pengeluarannya diharapkan dapat dicapai dalam satu periode tersebut.

Anggaran juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran financial. Anggaran juga disusun sebagai alat pengukur dalam peningkatan atau penurunan kinerja dari sebuah instansi terutama adalah instansi pemerintah.

Anggaran yang diajukan oleh pemerintah akan berbeda setiap periodenya, untuk melihat perbandingan anggaran dengan realisasinya maka pemerintah akan mengeluarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Sesuai dengan pengertian LRA dalam PSAP No 02 sebuah LRA dapat menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup seluruh unsur pendapatan dan belanja selama satu periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan, dari LRA tersebut dapat dilihat bagaimana kinerja instansi selama satu periode.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah instansi pemerintah yang berada pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting di dalam pembangunan Negara Indonesia. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa program dalam memperbaiki kualitas pertanian serta meningkatkan produksi tanaman pangan yang ada pada daerah Jawa Barat dan sekitarnya. Dengan demikian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat menyusun anggaran yang dipergunakan untuk menyelesaikan tujuan yang telah disusun oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.

Bedasarkan laporan realisasi anggaran pada bagian APBN Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat pada tiga tahun kebelakang, yaitu 2011, 2012, dan 2013 dapat terlihat terjadinya kesenjangan antara anggaran negara

dengan realisasi. Idealnya, sebuah anggaran akan dikatakan mencapai hasil yang optimal apabila realisasinya mencapai seratus persen. Namun dalam laporan realisasi anggaran yang telah dicantumkan pada tabel 1.1, terdapat *gap* antara anggaran dan realisasinya. *Gap* anggaran yang ada ini akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja yang telah dilakukan oleh instansi selama satu periode.

**Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2011, 2012 dan 2013**  
(dalam rupiah)

Uraian	2011		2012		2013	
	(Ribuan)	% Real. Thd Anggaran	(Ribuan)	% Real. Thd Anggaran	(Ribuan)	% Real. Thd Anggaran
Anggaran	3.654.900		3.870.000		3.949.500	
Realisasi Belanja Negara	3.495.600	95.64	3.791.408	97.96	3.615.500	91.54

Sumber : Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tugas  
Pembantuan (TP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Seluruh anggaran yang telah selesai di susun akan direalisasikan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Secara literatur, realisasi anggaran diartikan sebagai proses dalam pencapaian tujuan dengan penambahan

dan penggunaan sumber daya yang efisien oleh instansi. Seluruh anggaran dan realisasi berpengaruh terhadap kinerja instansi tersebut.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, sebuah LRA dapat menggambarkan kinerja dari Instansi, begitu pula dengan LRA yang telah dibuat pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat. presentase yang terdapat pada LRA diatas tidak seratus persen terealisasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat belum terlaksana secara optimal.

Dengan demikian, penulis melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dengan member judul :

**“Tinjauan Realisasi Anggaran Belanja Negara di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dalam Meningkatkan Kinerja”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana realisasi belanja negara di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana realisasi anggaran di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kinerja?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

Maksud dari melakukan studi yang dilakukan oleh penulis sebagai dasar penyusunan laporan tugas akhir ini adalah, sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang realisasi anggaran belanja negara yang ada pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.
2. Menjelaskan pengaruh realisasi anggaran belanja negara pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kinerjanya.

Sedangkan, tujuan dilakukannya studi dalam penyusunan laporan tugas akhir yang disusun oleh penulis adalah :

1. Agar dapat diketahuinya realisasi anggaran belanja negara yang ada pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat
2. Agar dapat diketahui bagaimana realisasi belanja negara di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan kinerja

### **1.4 Kegunaan Studi**

Dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan, penulis mengharapkan bahwa Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis, studi ini dapat berguna sebagai referensi masa depan serta dapat digunakan sebagai ilmu baru yang dapat di implementasikan pada masa yang akan datang.
2. Bagi Instansi, studi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang lebih baik dalam perbaikan kinerja

3. Bagi akademisi dan mahasiswa, studi ini dapat digunakan sebagai alat penambah ilmu agar dapat memperluas wawasan.

### **1.5 Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan penelitian lapangan. Metode penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh dasar teori yang relevan tentang anggaran negara dengan kinerja yang berasal dari sumber yang dapat diandalkan. Sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi yaitu buku-buku, laporan keuangan, majalah, Koran, dan sumber lainnya seperti internet.

Penelitian lapangan diperlukan untuk mendapatkan data yang primer dan informasi yang lebih relevan terkait dengan anggaran pemerintah dan kinerja yang ada pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat. data dan informasi yang diperoleh dengan menelaah dokumen mengenai anggaran pemerintah, dengan melakukan wawancara dengan pihak internal Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat secara langsung serta dengan cara lainnya yang dianggap perlu untuk memperoleh data dan informasi tersebut.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL**

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis bertempat di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat yang bertempat pada Jl. Surapati No. 71, Bandung, Jawa Barat, Kode Pos 40133, Tlp (022) 250-3884. Praktik Kerja dilakukan selama satu bulan terhitung selama 1 bulan (25 hari kerja) dan

ditempatkan pada Sub. Bag Keuangan bersama Bendahara Pengeluaran bagian APBN. Praktek Kerja dimulai pada tanggal 10 Februari 2014 hingga 14 Maret 2014. Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada hari Senin hingga Jumat dimulai pada jam 08.00 hingga 16.00.

